



Pengaruh Gaya Kepemimpinan Altruistik dan Supervisi Kelas untuk Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru di SD Wilayah Siantar Naungan YPK ST. Yoseph Pematangsiantar

Marince Sinaga¹, Sherly¹, Herman²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar, Indonesia

² Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Pematangsiantar, Indonesia

✉ sherlychi12345@gmail.com

Abstract

Research on Altruistic Leadership in Indonesia is still relatively minimal. Altruistic leadership plays an important role in shaping subordinates' positive attitudes and behavior, such as job satisfaction. This research is also motivated by a research gap in previous research which discussed leadership styles more broadly and there is still a lack of research in Indonesian that discusses altruistic leadership and its relationship with employee job satisfaction. From the results of interviews and field observations of teachers, especially in the Wialyah Siantar Elementary School unit under the auspices of YPK Santo Yoseph Pematangsiantar, job satisfaction is a factor that is greatly influenced by the type of leadership of the school principal and the leadership methods applied. So in the discussion and results of this research, altruistic leadership and its relationship to principal supervision have an influence on teacher job satisfaction. Altruistic leadership influences job satisfaction. Job satisfaction can also increase if supervision is carried out well.

Keywords: Altruistic Leadership, Principal Supervision, Job Satisfaction

ARTICLE INFO

Article history:

Received

March 17, 2024

Revised

May 23, 2024

Accepted

June 31, 2024

Published by

ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena

2774-7077

<https://attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan tidak luput dari Ilmu Manajemen. Ilmu Manajemen sangat dibutuhkan dalam dunia Pendidikan, karena didunia Pendidikan membutuhkan perencanaan , pelaksanaan dan pengawasan sesuai dengan pengertian manajemen menurut Stoner yakni: Manajemen merupakan proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan kepemimpinan dalam mengarahkan usaha-usaha dari anggota suatu entitas atau organisasi serta memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sebuah organisasi, masalah-masalah yang sering muncul meliputi sumber daya manusia dan kepemimpinan. Keberhasilan sebuah organisasi sering kali tergantung pada kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi bawahan untuk mengutamakan kepentingan kolektif daripada kepentingan pribadi (Abdillah, 2021)

Dalam Pengembangan Ilmu Manajemen, adanya Manajemen Pendidikan menjadi salah satu fokus ilmu manajemen yang dapat digunakan oleh seorang manajer lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah dan perangkat-perangkat nya. Kepala sekolah sebagai manajemen puncak dalam sebuah satuan organisasi Pendidikan harus memiliki metode atau cara kepemimpinan yang khas untuk di terapkan di institusi

Pendidikan yang di kelola. Kepala Sekolah juga diuntut mampu menjadi manajer pengawasan. Seorang kepala sekolah harus mampu juga menjadi evaluator dan supervisor di institusi pendidikan.

Oleh karena itu kedua hal tersebut harus di miliki dan saling berkaitan. Dimana dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru. Kepala sekolah harus menggunakan pendekatan dan metode kepemimpinan yang dapat mengakomodir semua hak dan kewajiban guru. Cara kepemimpinan tersebut bukan hanya dapat mempengaruhi peningkatan profesionalisme guru, tetapi juga kepuasan kerja guru akan relatif meningkat.

Di antara gaya kepemimpinan positif, kepemimpinan altruistik dianggap sebagai kepemimpinan yang berpusat pada manusia. Kepemimpinan altruistik mengacu pada tindakan pemimpin yang menunjukkan tanpa pamrih dan memperhatikan kesejahteraan bawahan dengan menempatkan kepentingan bawahan di atas kepentingan mereka sendiri, (Abdillah, 2021). Pemimpin altruistik dicirikan sebagai pemimpin yang memiliki kerendahan hati, kesabaran, pengertian, kasih sayang, atau kebaikan kepada bawahannya. (Avolio & Locke, n.d.) Pemimpin seperti itu sering mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan bawahan, menunjukkan simpati, menawarkan untuk memberikan pembinaan, pendampingan, dan bantuan bila diperlukan, serta berperilaku ramah (Menurut Kabasakal & Bodur, 2004), dalam (Abdillah, 2021)

Dalam konteks kepemimpinan, supervisi juga ditempatkan di dalam fungsi manajemen, yaitu pengawasan atau controlling. Hal ini karena supervisi akademik memiliki tujuan yang serupa dengan fungsi pengawasan. Supervisi dilakukan melalui interaksi langsung antara kepala sekolah dan guru, dengan fokus pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru yang sedang disupervisi. Observasi dilakukan dengan cermat dan detail. Penting juga untuk menjaga hubungan antara kepala sekolah sebagai supervisor dan guru agar tetap bersifat kolaboratif, bukan otoriter. Dalam proses ini, kepemimpinan kepala sekolah yang altruistik dapat diterapkan untuk mencapai hasil yang optimal dan meningkatkan motivasi guru serta kepuasan kerja mereka. Kepemimpinan altruistik memainkan sebuah peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku positif bawahan, seperti kepuasan kerja. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh research gap penelitian terdahulu lebih banyak membahas gaya kepemimpinan secara luas dan masih kurangnya penelitian dalam bahasa Indonesia yang membahas kepemimpinan altruistik dan hubungannya dengan Kepuasan kerja karyawan.

METODE

Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah :

1) Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang digunakan dengan menggunakan referensi yang relevan baik berupa buku-buku teks, catatan serta sumber daya bacaan lain yang berhubungan dengan sikap, budaya organisasi dan kinerja guru.

2) Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan wawancara dengan guru-guru Sekolah Dasar Wilayah Siantar dalam naungan YPK Santo Yoseph Pematang Siantar.

Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah guru-guru tetap Sekolah Dasar Wilayah Siantar dalam naungan YPK Santo Yoseph Pematang Siantar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember Tahun 2023. Tempat dilaksanakannya penelitian ini berada di Sekolah-sekolah Dasar yang berada di Wilayah Pematangsiantar Naungan YPK St. Yoseph. Yaitu :

- 1) SD Swasta RK 2 Jalan Sibolga Pematangsiantar
- 2) SD Swasta RK 3 Jalan Bali Pematangsiantar

- 3) SD Swasta RK 4 Jalan Sambo Pematangsiantar
- 4) SD Swasta RK 6 Jalan Rakuta Sembiring Pematangsiantar

Ruang Lingkup Penelitian.

Sesuai dengan Kerangka Teori maka Ruang lingkup dalam penelitian ini membahas mengenai Grand Teori yaitu Manajemen , Middle Teori yaitu Manajemen Pendidikan dan Appiled Teori yakni : Kepemimpinan Altruistik , Supervisi Kepala Sekolah, dan Kepuasan Kerja Guru. Data yang diolah berasal dari sampel penelitian yang di jelaskan diatas.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu (X1) adalah Kepemimpinan Altruistik, Variabel bebas yaitu (X2) adalah Supervisi Kelas dan variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja guru (Y)

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru-guru yang sudah pegawai tetap yang mengajar di Unit SD Wilayah Siantar Naungan YPK Santo Yoseph pematangsiantar yang berjumlah 60 orang.

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data Kualitatif dan Kuantitatif.

- 1) Data Kualitatif
Merupakan data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar seperti gambaran umum, struktur organisasi.
- 2) Data Kuantitatif
Merupakan data penelitian yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari data jumlah guru dan data-data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan ke guru.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data Primer
Data yang didapatkan dari sumber pertama berupa hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari guru SD Wilayah Siantar naungan YPK St. Yoseph Pematangsiantar.
- 2) Data Sekunder
Data-data yang diperoleh dari sumber lain yang dianggap relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data-data sekunder diperoleh dari buku-buku pustaka dan internet yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Kuesioner
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab,
- 2) Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

3) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek yang diteliti.

4) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan memperoleh data-data dari buku-buku dan literatur yang bersifat teoritis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan penulis adalah berupa buku catatan, alat tulis, kuesioner, jaringan internet dan laptop. Hasil data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisa secara analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Reliabilitas

uji reliabilitas perlu dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sebuah data dapat dikatakan reliabel apabila nilai reabilitasnya $> 0,5$. Dalam penelitian terdahulu, penulis mendapatkan hasil reabilitas sebagai berikut :

Variabel	Nilai Construct <u>eliability</u>
Kepemimpinan Altruistik	0.894
Kepuasan Kerja	0.925

Berdasarkan penghitungan tersebut didapatkan bahwa semua variabel mempunyai reliabilitas konstruk $> 0,5$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel, yaitu Kepemimpinan Altruistik, dan Kepuasan Kerja mempunyai reliabilitas konstruk yang baik.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan berdasarkan nilai Critical Ratio (CR) dan nilai significance probability masing-masing hubungan antar variabel. Berdasarkan penjelasan Ferdinand (2014: 64), suatu hubungan dikatakan signifikan apabila diperoleh nilai Critical Ratio (CR) $> 1,96$ atau nilai $p < 0,05$. Pada penelitian ini diperoleh data sebagai berikut :

H1 : Kepemimpinan Altruistik berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja. ($2,32 > 1,96$ Diterima)

H2 : Supervisi Kelas berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja.($4,20 > 1,96$ Diterima)

Berdasarkan penghitungan uji reabilitas dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel, yaitu Kepemimpinan Altruistik, dan Kepuasan Kerja mempunyai reliabilitas konstruk yang baik.

Cara seseorang mempengaruhi sekelompok individu atau bawahan untuk berkolaborasi dan bekerja sama dengan penuh semangat dan percaya diri untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan disebut dengan gaya kepemimpinan. Hal ini menandakan bahwa gaya kepemimpinan dapat memotivasi pegawai untuk melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif, jujur, dan berdedikasi, sehingga pada akhirnya menghasilkan

pekerjaan yang berkualitas. Hubungan antara pemimpin dan bawahannya dapat diukur melalui evaluasi karyawan terhadap pendekatan pemimpin dalam membimbing dan membimbing anggota timnya saat mereka menjalankan tugasnya (Hadari, 2011).

C. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru

Peningkatan kinerja organisasi tidak dapat dipisahkan dari peran pemimpin dalam organisasi. Kepemimpinan memainkan peran penting dan strategis dalam manajemen, yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Pemimpin adalah penggagas tujuan, rencana, pengorganisasian, mobilisasi, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemimpin suatu organisasi perusahaan harus senantiasa menciptakan kondisi yang dapat memuaskan karyawan dalam bekerja, sehingga karyawan tidak hanya mampu bekerja tetapi juga mau bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja individu dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya berkaitan dengan gaya kepemimpinan atasan. Pemimpin yang menunjukkan perilaku yang selaras dengan harapan dan kepentingan bawahannya kemungkinan besar akan mendorong bawahannya untuk menuruti perintahnya, sehingga memberikan dukungan penuh terhadap kepemimpinannya. Penting bagi bawahan untuk memberikan dukungan agar kepemimpinan efektif dapat dicapai. Banyaknya dukungan dari bawahan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinannya dapat diterima dan diterima dengan baik. (Aziizah, Wirawan, and Thalib, 2018).

D. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru

Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan yang berhubungan dengan berbagai aspek pekerjaan, termasuk aspek pekerjaan itu sendiri, gaji, pengawasan, hubungan dengan rekan kerja, dan peluang untuk maju. Jika aspek-aspek ini tidak terpenuhi, ketidakpuasan terhadap pekerjaan dapat terjadi. Secara khusus, ketidakpuasan mungkin timbul karena rendahnya kompensasi atau gaji. Oleh karena itu, ketika kepuasan kerja ditingkatkan melalui peningkatan kompensasi atau gaji, guru cenderung lebih bahagia dan antusias terhadap pekerjaannya.

Hubungan antara kompensasi dan beban kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru. Penting bagi guru untuk melakukan interaksi sosial dengan rekan-rekannya. Perselisihan antar rekan kerja dapat menimbulkan hubungan yang tidak nyaman di sekolah. Dengan membina hubungan yang positif antar rekan kerja, maka rasa aman dan nyaman dalam bekerja dapat tercipta sehingga timbul semangat dalam bekerja. Ketika guru merasa aman dan nyaman di sekolah, kemungkinan besar mereka akan bahagia dengan pekerjaannya. Tidak adanya promosi di sekolah dapat berdampak negatif terhadap motivasi dan dorongan guru untuk mencapai hasil yang lebih baik (Aziizah, Wirawan, and Thalib, 2018).

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab terdahulu dengan dukungan oleh data-data yang ada, maka peneliti dapat menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kepemimpinan Altruistik berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Hasil pengujian yang dibuktikan dari analisis SPSS diperoleh nilai t sebesar $2,32 > (1,96)$, hal ini mempunyai arti bahwa Kepemimpinan Altruistik mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Supervisi Kelas berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Hasil pengujian yang dibuktikan dari analisis SPSS diperoleh nilai t sebesar $4,20 > (1,96)$, hal ini mempunyai arti bahwa Intensitas Konflik mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Altruistik dan Supervisi Kelas dapat mempengaruhi Kepuasan Kerja. Artinya, Kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar

wilayah Santar Naungan YPK St. Yoseph dapat di tingkatkan melalui peningkatan gaya kepemimpinan altruistic dan peningkatan supervise kelas yang berkualitas.

REFERENSI

- Abdillah, M. R. (2021). Kepemimpinan Altruistik: Sebuah Tinjauan Pustaka dan Agenda untuk Penelitian Selanjutnya. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 3(2), 76-85.
- Aziizah, D. R., Wirawan, and Thalib, S. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variable Intervening (Studi Pada SMA Negeri Ter-Akreditasi A Di Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Ekbank*, 1(1), 9-18.
- Danim, S., & Suparno. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Ke Kepala Sekolah: Visi dan Strategi Sukses, Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grenda, J. P, and Hackmann, D. G. (2014) Advantages and Challenges of Distributing Leadership in Middle-Level School. *NASSP Bulletin ©2013 SAGE Publications Reprints and permissions: sagepub.com/journalsPermissions.nav*. DOI: 10.1177/0192636513514108, Vol. 98(1), 53-74.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14*. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>.
- Kanungo, R. N., & Mendonca, M. (1996). *Ethical dimensions of leadership*. Sage Publications, Inc.
- Mukti, A., Syaukani, S., & Setiawan, H. R. (2021). Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 123–146.
- Rahmi, S. (2014). *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Ilustrasi dibidang Pendidikan*. Bekasi: Mitra Wacana Media.
- Range, B. G., Scherz, S., Holt, C. R., & Young, S. (2011). Supervision and evaluation: The Wyoming perspective. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 23, 243–265.
- Santrock, J. W. (n.d.). (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja* (Y. S. Wisnu C. Kristiaji, Ed.; 6th ed., Vol. 0). Jakarta: Erlangga.
- Sinambela, S., Naibaho, P., Simanjuntak, E., & Wijiangkara, G. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Pelatihan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 217–240.
- Soetrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana. ISBN: 979148676X, 9789791486767
- Suharda, D., Suharto, N., & Irianto, Y. B. (2017). *Manajemen pendidikan* (Riduwan, Ed.; 9th ed., Vol. 0). Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. W. (2018). Penerapan Pembelajaran Brainstorming Dengan Pendekatan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Pada Mata Kuliah Micro Teaching Kelas C Semester VI Pgpau Undiksha. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 8(1).
- Subawa, I M. (2005). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru di SMPN Kec. Gerogkak. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Administrasi Pendidikan Vol.6 No. 1 tahun 2005*.
- Susanto, A. (2016). *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media Group.

Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51-61.
<https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>
Tilaar, H. A. R. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Copyright Holder:

© Marince Sinaga, Sherly, Herman (2024)

First Publication Right :

© Bulletin of Community Engagement

This article is under:

CC BY SA